



MEMBANGUN KIPRAH WANITA WIRAUSAHA DALAM MEWUJUDKAN EKONOMI MANDIRI ERA DIGITAL DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Salmi Yuniar Bahri¹, Widya Hartati²

^{1,2}ITSKes Muhammadiyah Selong (ITSKes Muhammadiyah Selong, Kota Selong, NTB)

*juniarsalmi3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dan sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai pemberdayaan terhadap wanita agar bisa melakukan pergerakan berwirausaha di era serba digital dalam mewujudkan kemandirian ekonomi diri pribadi, keluarga serta dapat memberikan kontribusi bagi lingkungan sekitar berupa menciptakan lapangan pekerjaan. Kegiatan ini melibatkan sekelompok organisasi wanita yang bergabung dalam Gabungan Organisasi Wanita (GOW). Terselenggaranya pelatihan ini diharapkan peserta mampu dengan mudah berkiprah dalam dunia usaha dengan adanya motivasi dan pengetahuan mengenai arti penting peran seorang wanita yang tidak hanya sebagai ibu rumah tangga melepas harapan dan menggantungkan hidup hanya kepada suami tetapi dapat menjadi patner dalam mewujudkan cita-cita bersama. Target luaran yang diharapkan berupa adanya keyakinan, pengetahuan dan motivasi agar terciptanya pergerakan dalam berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi.

Kata Kunci : Wanita, Wirausaha, Kemandirian Ekonomi, Era Digital

ABSTRACT

The goals and objectives of this community service activity are to empower women to be able to carry out entrepreneurial movements in the all-digital era in realizing economic independence for themselves, their families and being able to contribute to the surrounding environment in the form of creating jobs. This activity involved a group of women's organizations that joined the Association of Women's Organizations (GOW). With the implementation of this training, it is hoped that participants will be able to take part in the business world easily with motivation and knowledge about the importance of the role of a woman who is not only a housewife giving up hope and depending only on her husband but can become a partner in realizing shared goals. The expected output targets are confidence, knowledge and motivation to create a movement in entrepreneurship by utilizing technology.

Keywords: Women, Entrepreneurs, Economic Independence, Digital Era

PENDAHULUAN

Pada era seperti ini, wanita bukan lagi mereka yang dikurung di rumah dan hanya diperbolehkan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan rumah saja. Wanita telah diberikan kebebasan yang sama sebagaimana dengan pria. Terlebih dalam perekonomian yang tidak menentu seperti sekarang ini, seorang wanita harus meningkatkan peran serta mereka hingga terwujudnya kemandirian ekonomi agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Wanita memiliki kesempatan belajar yang sama dengan pria, begitu juga dalam hal pekerjaan. Tidak sedikit wanita yang mampu mengerjakan pekerjaan pria pada umumnya, seperti mencangkul, memperbaiki genting dan banyak hal lainnya. Peran wanita tersebut bukan tanpa alasan. Banyak alasan yang mungkin menjadi dorongan tersendiri bagi wanita untuk melakukan hal tersebut terlebih saat ini wanita telah mendapatkan hak emansipasi.

Emansipasi bukan berarti wanita harus lepas dari tanggung jawab asalnya sebagai seorang ibu dan istri. Kesempatan yang dimiliki wanita untuk berperan ganda dalam hidupnya juga haruslah mempertimbangkan secara baik dan matang. Wanita harus memperhatikan beban, hambatan serta tanggung jawab yang harus ditanggung. Dengan berwirausaha salah satu hal yang bisa dilakukan wanita tanpa melepas tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga.

Dunia wirausaha dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun oleh siapapun, seperti halnya wanita bisa berwirausaha di rumah tanpa batasan waktu terlebih saat ini didukung oleh teknologi serba digital. Dengan era serba digital memudahkan dalam mempromosikan dan memasarkan produk dengan cara memanfaatkan media sosial dan menggunakan aplikasi market place dan lain sebagainya, bertransaksi dengan menggunakan pembayaran via transfer dan beraneka macam bentuk sistem pembayaran yang disediakan oleh aplikasi market place serta melakukan pendistribusian melalui jasa pengiriman.

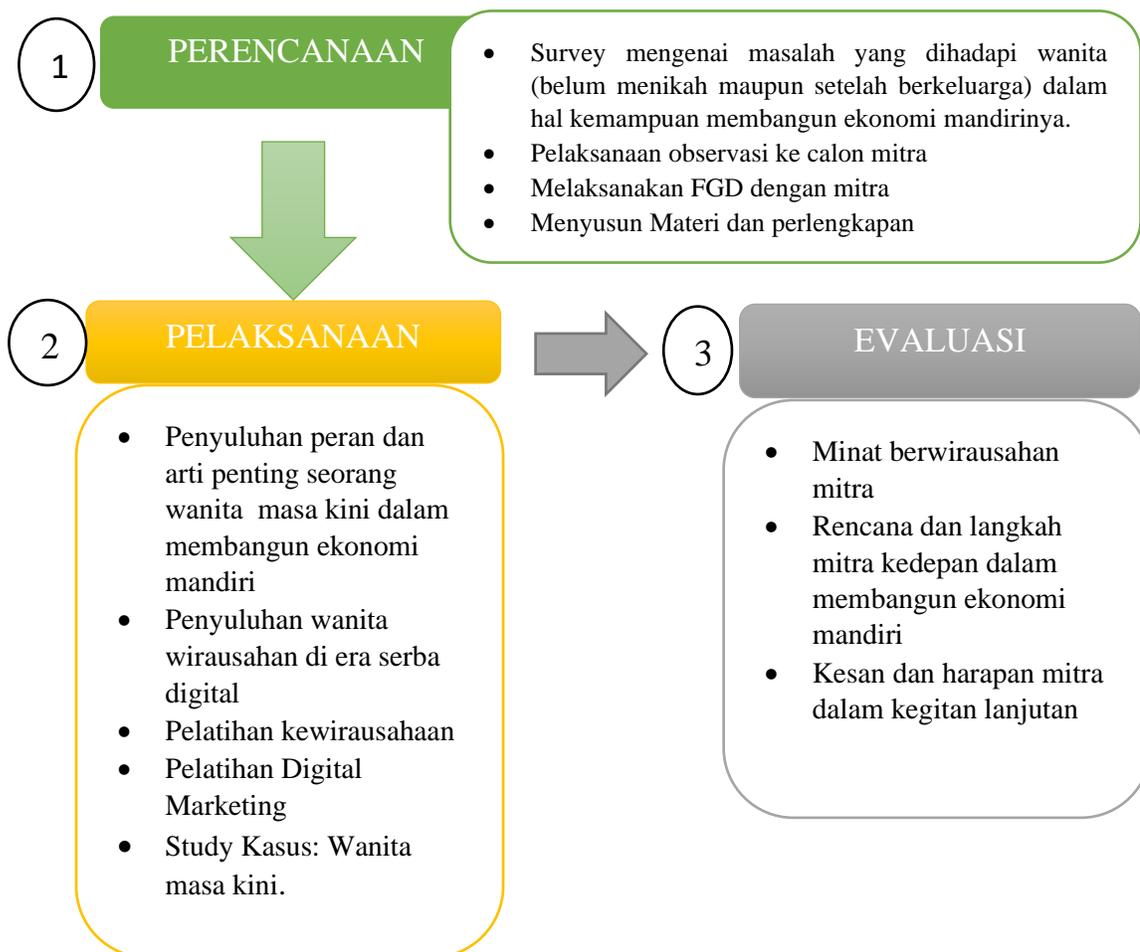
Wanita berwirausaha terlatih mampu membentuk mental mandiri, berani mengambil resiko, serta berani memulai usaha tanpa diliputi rasa cemas walau dihadapi dengan kondisi yang tidak pasti. Wanita berpotensi melakukan kegiatan produktif sebagai katup penyelamat bagi perekonomian keluarga bahkan negara, semakin banyak wanita yang mulai menyadari bahwa menjadi wirausahawan merupakan cara terbaik untuk membantu ekonomi keluarga, karier dan aktualisasi diri.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *community development*. Metode yang menempatkan masyarakat sendiri sebagai agen pembangunan, sehingga inisiatif, perencanaan, dan pelaksanaan dilakukan sendiri oleh masyarakat dalam hal ini masyarakat khusus wanita untuk berwirausaha. pelatihan ini melibatkan wanita dari berbagai macam organisasi di Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dilakukan secara offline (Tatap Muka) di Aula Pendopo II Wakil Bupati. Adapun metode pelaksana kegiatan yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pelaksanaan akan dijelaskan pada Gambar 1.

- Tahap PERENCANAAN, kegiatan PKM ini di mulai dari tahap perencanaan dengan Tim melakukan survei mengenai masalah yang dihadapi wanita pada saat sebelum dan setelah menikah/berkeluarga) ditinjau dari kemampuan membangun ekonomi mandiri. Survei dilakukan dengan cara terjun langsung menemui Calon Mitra dengan melakukan

observasi dan wawancara guna mengidentifikasi permasalahan yang sering dihadapi oleh wanita khususnya wanita-wanita yang tergabung dalam organansi tersebut serta mencari solusi apa yang dapat diberikan terhadap permasalahan yang didapat. Selanjutnya melakukan Focus Group Discussion (FGD) guna mencari kesimpulan dari sebuah diskusi dan melakukan koordinasi untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dengan calon Mitra.



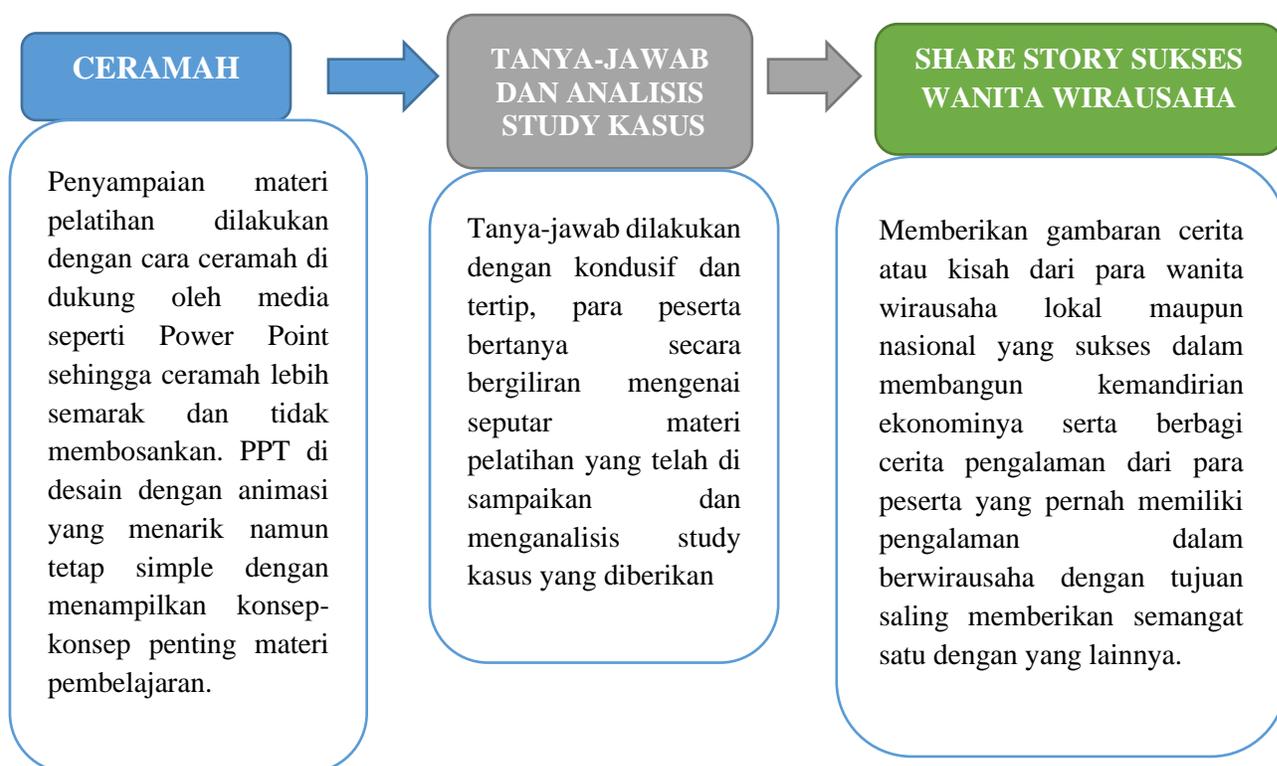
Gambar 1. Alur Pelaksanaan PKM

- Tahap PELAKSANAAN, sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini yaitu: 1). Dari adanya penyuluhan yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai peran dan arti penting seorang wanita pada masa kini agar dapat terciptanya mingsed dan ide kreatif, 2). Adanya Penyuluhan mengenai pentingnya kemandirian ekonomi bagi wanita agar terbentuk kesadaran wanita bahwa tidak selamanya bergantung kepada nafkah yang diberikan oleh suami karna kehidupan tidak akan selalu berjalan sesuai dengan apa yang selalu diinginkan dalam hidup tidaklah abadi oleh karena itu segala sesuatu kemungkinan kedepannya haruslah dipersiapkan dalam mengasinya. 3). Adanya pelatihan wanita wirausaha di era serba digital bertujuan memberikan gambaran

bagaimana pertumbuhan wirausaha wanita khususnya di Indonesia dan apa manfaat berwirausaha bagi wanita agar terciptanya keyakinan akan potensi dan kompetensi diri terlebih dengan adanya penunjang teknologi yang memadai pada zaman ini serta adanya pelatihan kewirausahaan di harapkan dapat mempertajam kemampuan bisnis dalam menemukan peluang usaha serta dapat menghadapi tantangan dalam berwirausaha, 4). Adanya pelatihan Digital Marketing diharapkan para wanita wirausaha mampu memanfaatkan sosial media lebih kreatif dan maksimal lagi tidak hanya sebagai eksistensi diri tetapi juga bisa dimanfaatkan sebagai salah satu metode pemasaran digital hemat biaya yang bisa berguna untuk memasarkan produk serta meningkatkan popularitas merk bisnis, 5). Adanya pemberian studi kasus mengenai wanita masa kini diharapkan para peserta dapat berdiskusi dan mengeluarkan pendapat dalam mencari alternatif jalan keluar dalam penyelesaian masalah-masalah.

- Tahap EVALUASI, masing-masing peserta akan diminta untuk mengungkapkan kesan dan harapan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini guna menunjang perbaikan kegiatan tahap selanjutnya.

Metode penyuluhan akan dijelaskan pada gambar 3 berikut:



Gambar 2. Metode Penyuluhan

Mitra dari kegiatan ini adalah para wanita dari Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Lombok Timur seperti Dharma Wanita, IWAPI, Aisyiyah, Nasiyatul Aisyiyah, Bayangkari, IBI, IDI Persit, Wanita Islam, Al-Hidayah, Muslimat NU, Muslimat NW.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era saat ini wanita bukan lagi mereka yang terkurung dirumah dan hanya diperbolehkan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan rumah saja tetapi wanita diberikan kebebasan yang sama dengan pria dalam hal mendapatkan kesempatan belajar dan bekerja dengan berbagai macam profesi tidak luputnya dalam berwirausaha. Adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terciptanya kiprah wanita wirausaha agar dapat membangun perekonomian mandiri hingga terwujudnya kerja sama yang baik dalam berumah tangga.

1. Peran dan arti penting wanita: Sebagai wanita haruslah memahami apa yang menjadi peran penting seorang wanita terlebih pada zaman ini adanya hak emansipasi dimana wanita memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam menempuh pendidikan dan berkarir namun walau adanya hak tersebut bukan berarti wanita harus lepas dari tanggung jawab asalnya sebagai seorang ibu dan istri. Kesempatan yang dimiliki wanita untuk berperan ganda dalam hidupnya juga haruslah mempertimbangkan secara baik dan matang. Wanita harus mempertimbangkan beban dan hambatan serta tanggung jawab yang harus ditanggung. Peran wanita tersebut bukan tanpa alasan, adanya beberapa faktor yang menyebabkan wanita untuk berkarir diantaranya yaitu faktor ekonomi, faktor aktualisasi diri dan faktor psikologis.

Ada beberapa kelebihan wanita: 1). Jago networking. 2). Wanita lebih sensitif dan mempunyai indra keenam yaitu insting yang kuat, 3). Wanita multi taskin, 4). Wanita lebih teliti.

Saat ini wanita-wanita sudah mampu memasuki segala jenis lapangan pekerjaan seperti pekerjaan di bidang kesehatan, keamanan, perhubungan darat, laut dan udara serta tidak luput juga berwirausaha atau dikenal sebagai wanita wirausaha.

2. Pentingnya kemandirian ekonomi bagi wanita: Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim PKM saat observasi kepada mitra salah satu pertanyaannya yaitu kenapa wanita juga bekerja atau berkarir rata-rata menjawab untuk membantu perekonomian suami. Membantu suami itu penting dan mulia, namun lebih penting lagi bagi perempuan sendiri adalah kemauan untuk membangun kemandirian ekonomi perempuan itu sendiri. Dikatakan demikian, karena bila perempuan memiliki kemandirian ekonomi sendiri, artinya perempuan memiliki pendapatan atau income sendiri. Apalagi kalau bisa mengatur sendiri income yang diperoleh, pasti akan sangat membantu perempuan. Dengan memiliki kemandirian ekonomi, perempuan akan bisa melepaskan ketergantungan ekonomi pada suami. Perempuan harus sadar bahwa tidak ada satu laki-laki pun yang bisa menjadi hidup perempuan atau istri, tetapi perempuan atau istrilah yang menentukannya. Perempuan tidak boleh lalai atau lengah, apalagi

bila kita melihat realita dalam kehidupan kita, hubungan suami istri itu bisa tiba-tiba putus atau berpisah. Ada pisah mati dan ada pisah hidup. Jadi akan ada waktu yang akan membuat perempuan terpaksa bekerja.

3. Wanita Wirausaha: Dengan adanya penyuluhan tentang wanita wirausaha para peserta dapat: 1). Gambaran mengenai perkembangan wanita wirausaha khususnya di Indonesia, 2). Apa manfaat wirausaha bagi perempuan: a. Memiliki kesempatan yang tinggi dalam mewujudkan cita-cita, b). Waktu yang fleksibel, c). Kepuasan batin, d). Meningkatkan ikatan silaturahmi antar individu, e). Memberikan kontribusi bagi keluarga, masyarakat bahkan negara. 3). Bagaimana cara membangun wirausaha : a). Sugesti diri pribadi, b). Berkumpul bersama pengusaha untuk mengetahui seperti apa dunia kewirausahaan itu, c). Tekat yang kuat untuk memulai, d). Mulailah dari bakat dan minat yang dimiliki dan jeli melihat trend pasar (mengamati situasi pasar, mengukur permintaan terhadap suatu produk, memeriksa persaingan antar penjual), e). Berani mengeluarkan modal, f). Fokus dan Konsisten, g), Perbanyak bahan referensi teruskan tingkatkan pengetahuan serta skill, h). Belajarlah dari kisah para pengusaha. 4). Strategi menemukan peluang usaha baru: a). Ketahui kemampuan apa yang dimiliki b). Cari sesuai yang sedang trend saat ini, c). Berikan nilai tambah pada produk yang tersedia seperti ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), d). Membuat riset dan penelitian di pasar. e). Menciptakan produk atau jasa baru.
4. Pelatihan Digital Marketing : Saat ini teknologi berperan besar dalam membantu banyak aspek kehidupan, mulai dari kegiatan sehari-hari sampai dengan aspek pekerjaan. Dalam konteks dunia kerja khususnya berwirausaha pemanfaatan teknologi begitu berguna dalam membantu kegiatan pemasaran. Dimana dengan adanya pemanfaatan teknologi yang baik sebuah usaha atau bisnis dapat menjangkau audies menjadi lebih luas dan juga memasarkan produk ataupun jasa yang ditawarkan melalui beragam pilihan platform.

Keuntungan dari menggunakan digital marketing yaitu: 1. Dapat menjangkat audies lebih luas, 2. Dapat diukur dengan data yang akurat. Ada beberapa contoh channel Digital Marketing namun yang menjadi fokus dalam pelatihan ini adalah Sosial Media Marketing, dimana saat ini hampir semua orang disekitar kita pasti memiliki sosial media seperti Facebook, Instagram, Twitter, hingga Tiktok semua sosial media tersebut tidak asing terlebih oleh para wanita yang selalu digunakan untuk membagikan cerita kehidupan sehari-hari melalui foto, caption dan konten-konten yang menarik lainnya dengan adanya pelatihan ini mengajarkan para wanita untuk memanfaatkan media sosial juga untuk kebutuhan berbisnis serta berpromosi.

Adapun materi pelatihan Digital Marketing yang diberikan: 1). Pengertian Sosial Media Marketing, 2). Mengapa Sosial Media Marketing Penting, 3). Strategi Sosial

Media Marketing, 4). Platform Media Sosial Populer, 5). Manfaat Sosial Media Marketing, 6). Tujuan Sosial Media Marketing, 7) Strategi Sosial Media Marketing.

5. Studi Kasus: adanya analisis studi kasus yang dilakukan oleh para peserta dengan tema Wanita Masa Kini yang telah mendapatkan hak yang sama dengan pria atau yang biasa disebut dengan kesetaraan gender.

KESIMPULAN

Pelatihan wanita wirausaha dalam mewujudkan kemandirian ekonomi di era digital berhasil terselenggara dengan lancar, terbukti adanya antusias dan interaktif dari para peserta dalam menyimak materi dan menganalisis study kasus sampai pada sesi tanya-jawab. Kegiatan PKM ini tidak hanya bertujuan untuk menstrasfer ilmu tetapi juga memotivasi peserta untuk mewujudkan kiprah berwirausaha dengan yakin, percaya diri akan kemampuan yang dimiliki seorang wanita dalam berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan wirausahawan.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. (2018). Mengubah Stigma Perempuan Masa Kini. Dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/keluarga/20180201110007-436-273105/mengubah-stigmaperempuan-masa-kini>
- Handaru, A. W., Parimita, W., & Mufdhalifah, I. W. (2015). Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, self efficacy dan need for achievement. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17 (2), 155–166. Dikutip dari <https://doi.org/10.9744/jmk.17.2.155>
- Waskito, J., & Irmawati. (2017). Perbedaan Gender dan Sikap Terhadap Peran Pekerjaan Keluarga: Implikasinya pada Perkembangan Karir Wanita. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11 (1), 68–86. Dikutip dari <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/benefit.v11i1.1261>